

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kesesuaian terhadap rancangan pembentukan Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 penulis menyimpulkan rencana pembentukan Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 ditinjau dari berbagai aspek hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa rencana pembentukan peraturan daerah mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Provinsi Kalimantan Selatan ini dilihat dari asas pembentukan perundang-undangan, tidak sepenuhnya sesuai dengan Undang-Undang nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan Undang-Undang yaitu pada pasal 5 poin (g) mengenai keterbukaan yang tidak sesuai, dikarenakan tidak adanya keterbukaan terhadap masyarakat mengenai pembentukan Perda RTRWP Provinsi Kalimantan Selatan ini. Hanya dalam hal kepastian hukum saja rencana pembentukan peraturan daerah ini sudah sesuai dengan kepastian hukum yang dimaksud. Namun disamping itu apabila dilihat dalam hal pengesahan Peraturan Daerah ini, yaitu di tahun 2023. Mengenai UU Nomor 11 Tahun 2020 yang sudah tidak berlaku diganti dengan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 tentang cipta kerja dikarenakan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja ini dalam putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVII/2022 menyatakan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja cacat secara formil dan

inkonsistensial bersyarat, maka seharusnya dilakukan peninjauan kembali mengenai landasan yuridis pembuatan Peraturan Daerah ini.

B. Saran

1. Kepada pemerintah daerah semoga dengan disahkannya peraturan daerah ini bisa menjadi bahan hukum dalam menentukan kebijakan tata kelola ruang yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan yang mampu mensejahterakan masyarakat.
2. Kepada DPRD selaku Lembaga yang berwenang hendaknya setiap kali membuat peraturan selalu melibatkan masyarakat disamping adanya naskah akademik.
3. Kepada penulis lainnya apabila melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penulis diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan untuk menemukan persoalan baru.